

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang tata kelola mutu terpadu Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari empat prinsip yaitu: (1) kepuasan pelanggan; (2) respek terhadap setiap orang; (3) manajemen berdasarkan fakta; dan (4) perbaikan berkesinambungan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan tata kelola mutu terpadu pada SMK Negeri dengan hasil presentase: (1) kepuasan pelanggan (98,09%); (2) respek terhadap setiap orang (96,45%); (3) manajemen berdasarkan fakta (92,93%); dan (4) perbaikan berkesinambungan (87,85%)
2. Penerapan tata kelola mutu terpadu pada SMK Swasta dengan hasil presentase: (1) kepuasan pelanggan (96,04%); (2) respek terhadap setiap orang (94,94%); (3) manajemen berdasarkan fakta (89,17%); dan (4) perbaikan berkesinambungan (83,50%)
3. Penerapan tata kelola mutu terpadu pada SMK Negeri dan SMK Swasta terdapat persamaan tingkat kategori pada prinsip: (1) kepuasan pelanggan dengan kategori cukup baik; (2) respek terhadap setiap orang dengan kategori kurang baik; (3) manajemen berdasarkan fakta dengan kategori cukup baik; dan terdapat perbedaan pada prinsip perbaikan berkesinambungan, SMK Negeri dalam kategori kurang baik, sedangkan SMK Swasta kategori cukup baik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi secara teoritis, sistem tata kelola mutu terpadu dapat diterapkan dengan prinsip: (1) kepuasan pelanggan; (2) respek terhadap setiap orang; (3) manajemen berdasarkan fakta; dan (4) perbaikan berkesinambungan. Komitmen memiliki rasa keutuhan bertanggungjawab pada tugas masing-masing setiap anggota yang menjalankan kebijakan akan meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan.

Implikasi terhadap kebijakan adalah tata kelola mutu terpadu harus diterapkan pada setiap sekolah untuk meningkatkan budaya mutu sekolah. Tentunya dengan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek (1) kepuasan pelanggan; (2) respek terhadap setiap orang; (3) manajemen berdasarkan fakta; dan (4) perbaikan berkesinambungan, sehingga akan mempengaruhi ketercapaian standar pendidikan sesuai dengan kebijakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi pihak Sekolah

1. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi jasa layanan pendidikannya pada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan pada prinsip respek terhadap setiap orang agar dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi faktor internal sekolah yaitu dimana adanya rasa saling memiliki sebagai satu kesatuan yang utuh untuk meningkatkan mutu sekolah
3. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan pada prinsip manajemen berdasarkan fakta agar dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi pelaporan data yang sesuai fakta dilapangan.
4. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan pada prinsip perbaikan berkesinambungan agar dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi memonitoring proses kerja yang telah dilaksanakan.